
**KESIAPAN KERJA PERAWAT BARU DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
KESELAMATAN PASIEN: LITERATURE REVIEW**

Dewi Allo¹, Sella Dwi Astia Ningrum²

^{1,2}STIK Sint Carolus

Email: deal_79@yahoo.com¹, sella.dwiastianingrum@gmail.com²

ABSTRAK

Kesiapan kerja perawat baru berperan penting dalam kualitas pelayanan dan keselamatan pasien. Mereka menghadapi tantangan adaptasi, penerapan teori ke praktik, dan tekanan profesional, yang dapat memengaruhi kinerja serta meningkatkan risiko keselamatan pasien. Tujuan dari tinjauan untuk menganalisis dan mengeksplorasi kesiapan kerja perawat baru dan dampaknya terhadap keselamatan pasien. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan menelusuri artikel dari database ProQuest, Google Scholar, dan Gale, menggunakan kata kunci “kesiapan kerja,” “perawat baru,” “keselamatan pasien,” dan “transisi kepraktisan.” Artikel yang dipilih dalam 10 tahun terakhir, berbahasa Inggris atau Indonesia, dan relevan dengan topik, diseleksi menggunakan protokol PRISMA dan metode PICO, menghasilkan 16 artikel sebagai bahan analisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesiapan kerja perawat baru dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendidikan formal, pengalaman klinis sebelumnya, program orientasi di tempat kerja, dan dukungan organisasi. Perawat baru yang mendapatkan pelatihan intensif dan bimbingan dari mentor cenderung lebih siap menghadapi tantangan klinis. Selain itu, dukungan dari rekan kerja dan lingkungan kerja yang kondusif berkontribusi pada peningkatan adaptasi dan kesiapan perawat, yang berdampak positif pada keselamatan pasien. Kesimpulan: Beberapa tantangan masih dihadapi, termasuk beban kerja tinggi dan keterbatasan waktu untuk pelatihan tambahan setelah orientasi. Oleh karena itu, penting bagi rumah sakit untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung kesiapan kerja perawat baru melalui pelatihan berkelanjutan dan program mentoring. Dengan memastikan kesiapan kerja yang optimal, rumah sakit dapat mengurangi risiko kesalahan medis dan meningkatkan kualitas perawatan pasien.

Kata Kunci: Kesiapan Kerja, Perawat Baru, Keselamatan Pasien, Transisi Kepraktisan.

ABSTRACT

The work readiness of new nurses plays an important role in the quality of service and patient safety. They face adaptation challenges, the application of theory to practice, and professional pressures, which can affect performance as well as increase patient safety risks. The purpose of the review was to analyze and explore the job readiness of new nurses and their impact on patient safety. The study used a literature review method by searching for articles from ProQuest, Google Scholar, and Gale databases, using the keywords "job readiness," "new nurse," "patient safety," and "practical transition." The selected articles in the last 10 years, in English or Indonesian, and relevant to the topic, were selected using the PRISMA protocol and the PICO method, resulting in 16 articles as analysis material. The results of the analysis

show that the job readiness of new nurses is influenced by various factors, such as formal education, previous clinical experience, workplace orientation programs, and organizational support. New nurses who receive intensive training and guidance from mentors tend to be better prepared for clinical challenges. In addition, support from colleagues and a conducive work environment contribute to improved adaptation and readiness of nurses, which has a positive impact on patient safety. Conclusion: Several challenges are still being faced, including high workloads and limited time for additional training after onboarding. Therefore, it is important for hospitals to develop policies that support the job readiness of new nurses through ongoing training and mentoring programs. By ensuring optimal job readiness, hospitals can reduce the risk of medical errors and improve the quality of patient care.

Keywords: *Work Readiness, New Nurses, Patient Safety, Practical Transition.*

PENDAHULUAN

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan (UU RI No 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan), dan Tenaga keperawatan sebagaimana dimaksud terdiri atas perawat vokasi, ners, dan ners spesialis (UU RI No 17 Tahun 20123 Tentang Kesehatan). Sesuai dengan PMK No 40 Tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis menuliskan perawat baru adalah perawat yang baru lulus pendidikan dan atau baru pertama kali bekerja dengan masa kerja 0-1 tahun.

Kesiapan kerja menjadi faktor penting bagi perawat baru untuk beradaptasi dan sukses di lingkungan yang dinamis dan sering kali menantang. Transisi dari dunia pendidikan ke dunia ke dunia kerja kerap menjadi tantangan yang signifikan bagi perawat baru. Tantangan ini dapat mempengaruhi kesiapan kerja (working readiness) mereka, yang meliputi kemampuan klinis, komunikasi, pengambilan keputusan, dan adaptasi terhadap lingkungan kerja baru. Dengan adanya penguasaan keterampilan klinis, pemahaman teori, kesiapan emosional, rencana pengembangan profesional, dan pengetahuan tentang lingkungan kerja, perawat baru dapat membangun fondasi yang kuat, dengan persiapan yang baik, mereka akan lebih mampu menghadapi tantangan dan memberikan perawatan yang berkualitas kepada pasien. Kesiapan kerja menjadi salah satu indikator kunci keberhasilan perawat baru dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. Kesiapan ini mencakup penguasaan keterampilan klinis, komunikasi interpersonal, serta adaptasi terhadap budaya organisasi (Fink et al., 2008). Perawat baru yang memiliki kesiapan kerja tinggi tidak hanya lebih percaya diri, tetapi juga

lebih efektif dalam mencegah insiden keselamatan pasien (Benner et al., 2010). Perawat baru yang tidak siap menghadapi realitas pekerjaan berisiko mengalami stres, kecemasan, hingga burnout, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas pelayanan dan keselamatan pasien. Oleh karena itu, kesiapan kerja menjadi aspek krusial yang harus diperhatikan. Kesiapan kerja mencakup kemampuan teknis, non-teknis, dan psikososial yang memungkinkan perawat baru untuk berfungsi secara efektif di lingkungan klinis.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi meningkatnya budaya keselamatan pasien (patient safety culture) di tempat mereka bekerja adalah kesiapan kerja perawat baru. Budaya keselamatan pasien mencerminkan nilai, sikap, persepsi, dan perilaku organisasi yang mendukung dan memprioritaskan keselamatan dalam setiap aspek pelayanan kesehatan. Lingkungan kerja yang memiliki budaya keselamatan yang kuat dapat memberikan dukungan yang diperlukan bagi perawat baru untuk berkembang dan meningkatkan kompetensi mereka.

Keselamatan pasien merupakan elemen fundamental dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas. WHO (2019) menegaskan bahwa insiden keselamatan pasien masih menjadi tantangan global, terutama pada layanan langsung yang melibatkan tenaga perawat. Perawat baru sebagai tenaga kesehatan harus memiliki kesiapan kerja yang optimal dalam mengimplementasikan budaya keselamatan pasien.

METODE PENELITIAN

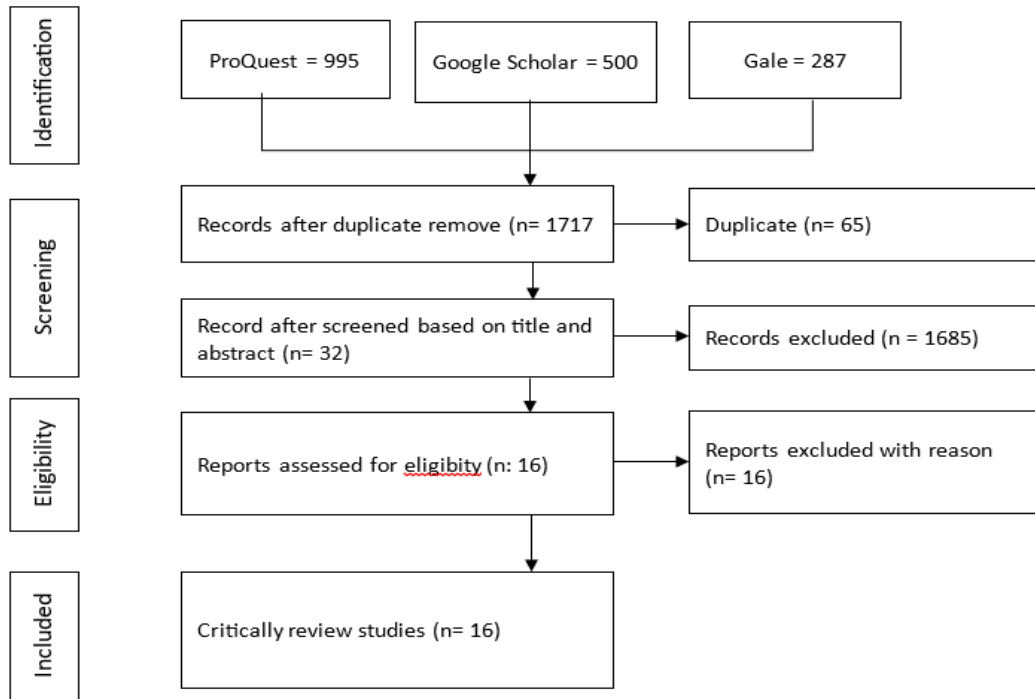
Metode yang digunakan dalam literatur review ini dilakukan dengan mencari artikel dalam database seperti BMC Nursing, Proquest, Google Scholar dan Gale dengan menggunakan kata kunci “kesiapan kerja”, “perawat baru”, “keselamatan pasien”, dan “transisi kepraktisan.” Pemilihan artikel dalam 10 tahun terakhir, berbahasa Inggris atau Indonesia, dan relevan dengan topik dengan mengikuti protocol PRISMA kemudian dilakukan PICO sebanyak 16 artikel.

Kriteria kajian pustaka adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Artikel yang diterbitkan pada periode 2018 – 2024
 - b. Tujuan artikel ini menjelaskan tentang kesiapan kerja perawat baru dan dampaknya terhadap keselamatan pasien
 - c. Artikel di terbitkan dalam Bahasa Inggris

2. Kriteria Eksklusi

- a. Artikel diterbitkan dalam Bahasa Indonesia
- b. Artikel yang tidak berhubungan dengan perawat dan keselamatan pasien



HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Judul Artikel Author	Tujuan	Metode Sampel	Hasil
1	<i>Evaluating the Effect of TeamSTEPPS on Teamwork Perceptions and Patient Safety Culture among Newly Graduated Nurses.</i> BMC Nursing Hassan, A. E., et al (2024)	Untuk menilai pengaruh TeamSTEPPS pada persepsi kerja sama tim dan budaya keselamatan pasien di antara perawat yang baru lulus	Desain kuasi-eksperimental pra uji-pasca- uji dengan satu kelompok / 132 perawat yang baru direkrut dari sebuah rumah sakit universitas	Dampak program pelatihan TeamSTEPPS ditemukan signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan substansial dalam skor rata-rata persepsi perawat mengenai kerja sama tim dan budaya keselamatan pasien di berbagai penilaian (p<0,001). Ukuran efek ($\eta^2_p \geq 0.14$) menunjukkan efek yang besar, yang selanjutnya menekankan dampak program yang bermakna pada hasil yang diukur

No	Judul Artikel Author	Tujuan	Metode Sampel	Hasil
2	<i>Exploring medical and nursing students' perceptions about a patient safety course: a qualitative study</i> Ayub, F., et al (2024)	Untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa tentang mata kuliah keselamatan pasien untuk menilai pengaruhnya terhadap calon profesional kesehatan di tingkat pribadi serta untuk mengeksplorasi perbedaan dalam bidang fokus antara mahasiswa kedokteran dan keperawatan	Desain kualitatif eksploratif deskriptif / 577 mahasiswa yang berpartisipasi (184 kedokteran dan 393 keperawatan)	Temuan mengungkapkan lima tema utama: keterampilan yang diperoleh (klinis, interpersonal), pemahaman tentang kesalahan medis (peningkatan kesadaran, pencegahan dan pengurangan, menanggapi kesalahan), pengalaman pribadi dengan masalah keselamatan pasien, dampak kursus (perubahan persepsi, integritas profesional, kebutuhan untuk sesi serupa, pentingnya topik) dan umpan balik kursus (format, persiapan untuk tahun klinis, saran). Siswa melaporkan kurangnya kesadaran dasar mengenai frekuensi dan konsekuensi dari kesalahan medis. Setelah kursus, mahasiswa kedokteran melaporkan pergeseran persepsi yang mendukung pemikiran sistem mengenai kausalitas kesalahan, dan mahasiswa keperawatan berfokus pada faktor manusia dan pencegahan kesalahan. Format kursus interaktif yang melibatkan pembelajaran berbasis skenario dianggap bermanfaat dalam hal meningkatkan kesadaran, memberikan keterampilan klinis dan interpersonal yang relevan, dan mengubah perspektif tentang keselamatan pasien.

No	Judul Artikel Author	Tujuan	Metode Sampel	Hasil
3	<i>New graduate nurses' perceptions of patient safety: Describing and comparing responses with experienced nurses</i> Forbes, T. H., Scott, E. S., & Swanson, M. (2020)	Untuk memahami persepsi perawat baru lulus tentang keselamatan pasien seperti yang dilaporkan pada Survei Rumah Sakit tentang Budaya Keselamatan Pasien	Kualitatif deskripsi / Perawat lulusan baru (n: 1.613) dan perawat berpengalaman (n: 64.906)	Perawat lulusan baru memiliki persepsi yang lebih positif tentang budaya keselamatan dibandingkan perawat yang lebih berpengalaman. Perbedaan terbesar diamati dalam persepsi tentang bagaimana manajer perawat menanggapi kesalahan. Kesamaan dalam persepsi diamati pada item yang terkait dengan komunikasi
4	<i>Nurses and physicians attitudes towards factors related to hospitalized patient safety</i> Malinowska-Lipień, I., et al (2021)	Untuk mengevaluasi sikap perawat dan dokter terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan pasien rawat inap.	Cross sectional deskripsi / 606 perawat dan 527 dokter yang bekerja di bangsal bedah dan medis di 21 rumah sakit Polandia di seluruh negeri.	Baik perawat maupun dokter memperoleh skor tertinggi dalam pengenalan stres (SR) (71,6 dan 80,86), sementara mereka menilai kondisi kerja (WC) terendah (45,82 dan 52,09). Perawat memperoleh skor yang secara statistik signifikan lebih rendah dibandingkan dengan dokter dalam setiap aspek evaluasi sikap keselamatan ($p < 0,05$). Staf yang bekerja di bangsal bedah memperoleh skor yang lebih tinggi dalam pengenalan stres (SR) dibandingkan dengan staf yang bekerja di bangsal medis (78,12 vs. 73,72; $p = 0,001$). Secara keseluruhan, kondisi kerja yang positif dan kerja sama tim yang efektif dapat berkontribusi untuk meningkatkan sikap karyawan terhadap keselamatan pasien
5	<i>Nurses' perceptions of</i>	Untuk mengeksplorasi	A mixed-methods design	Enam puluh dua persen staf perawat menilai

No	Judul Artikel Author	Tujuan	Metode Sampel	Hasil
	<i>patient safety culture: A mixed-methods study</i> Granel, N., et al (2020)	budaya keselamatan pasien sebagaimana yang dirasakan oleh staf perawat di dua rumah sakit umum di Catalonia, Spanyol	/ Staf keperawatan dari Penyakit Dalam, Bedah Umum, dan Gawat Darurat unit dua rumah sakit umum dari berbagai daerah di California	keselamatan pasien sebagai "Dapat Diterima" tetapi tidak lebih tinggi karena tekanan pekerjaan dan kurangnya sumber daya sebagaimana yang dirasakan oleh staf. "Kerja sama tim dalam unit" memiliki tingkat respons positif tertinggi, dan "Penempatan staf" memiliki tingkat respons terendah. Unit gawat darurat menunjukkan hasil yang lebih negatif daripada dua unit lainnya
6	<i>Nurses' Safety Attitude and their Readiness for Quality Improvement</i> Hamouda, G. M., et al (2018)	Untuk menyelidiki sikap perawat terhadap keselamatan dan kesiapan mereka untuk peningkatan kualitas di Rumah Sakit Universitas Utama-Alexandria	Desain korelasional deskriptif / Total Perawat (N= 228) yang dibagi menjadi: 54 perawat staf yang bekerja di unit medis, 24 perawat staf yang bekerja di unit bedah 50 perawat staf yang bekerja di unit perawatan intensif.	Ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan secara statistik antara sikap perawat terhadap keselamatan dengan kesiapan mereka untuk peningkatan mutu. Sikap perawat terhadap keselamatan memiliki hubungan positif dengan kesiapan mereka untuk semua dimensi peningkatan mutu. Mengenai sikap terhadap keselamatan, respons perawat memiliki skor rata-rata tertinggi untuk dimensi kepuasan kerja dan pengenalan stres. Sementara skor rata-rata tertinggi untuk kesiapan perawat terhadap peningkatan mutu terkait dengan pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan dan dimensi pemahaman umum tentang

No	Judul Artikel Author	Tujuan	Metode Sampel	Hasil
				kebutuhan dan keinginan pelanggan
7	<i>Nursing students' perspectives on patients' safety competencies: a cross-sectional survey</i> Khider, Y. I. A., et al (2024)	Untuk mengisi kesenjangan ini dengan menilai perspektif mahasiswa magang keperawatan tentang kompetensi keselamatan pasien, dengan demikian berkontribusi pada upaya global dalam meningkatkan pendidikan dan praktik keselamatan pasien.	Desain deskriptif cross-sectional / sebanyak 266 mahasiswa keperawatan magang dari kedua jenis kelamin	Ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara domain ikhtisar keselamatan pasien mahasiswa keperawatan dan usia mereka. Mahasiswa magang akan memperoleh manfaat dari lokakarya pendidikan dan pelatihan tambahan untuk meningkatkan perspektif mereka tentang kompetensi keselamatan pasien.
8	<i>The influence of hospital accreditation on nurses' perceptions of patient safety culture</i> Oweidat, I. A., et al (2024)	Untuk menyelidiki pengaruh akreditasi rumah sakit terhadap budaya keselamatan pasien sebagaimana yang dirasakan oleh perawat di rumah sakit Yordania.	Desain deskriptif korelasional cross sectional / Data diperoleh dari 395 perawat melalui Teknik sampling yang mudah dipahami. Perawat yang bekerja di 3 rumah sakit terakreditasi berjumlah 254 orang dan di 3 rumah sakit non-terakreditasi berjumlah 141 orang, dengan	Budaya keselamatan pasien secara keseluruhan adalah (71,9%). Selain itu, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara persepsi perawat di rumah sakit terakreditasi dan non terakreditasi

No	Judul Artikel Author	Tujuan	Metode Sampel	Hasil
			tingkat respon sebesar 89%.	
9	<i>The influencing factors of newly employed nurses' adaptation in Malaysia: a structural equation modelling assessment</i> Baharum, H., et al (2024)	Untuk menentukan faktor-faktor yang memfasilitasi adaptasi dan integrasi perawat yang baru bekerja di Kementerian Kesehatan (MOH) mengelola rumah sakit milik pemerintah di Malaysia. Kerangka kerja penelitian ini berasal dan diadaptasi dari model adaptasi Roy dan teori sosialisasi organisasi	Kuantitatif dengan Pendekatan cross-sectional / Populasi sampel adalah perawat yang baru bekerja di rumah sakit pemerintah dengan pengalaman kerja 1–2 tahun. Penelitian ini melibatkan 496 perawat yang baru dipekerjakan dari rumah sakit pemerintah Kementerian Kesehatan	Para peserta merasakan bahwa organisasi tempat kerja (OC), kontribusi lembaga akademis (AIC), dan ciri kepribadian perawat baru (PT) berkontribusi sekitar 36% terhadap adaptasi perawat yang baru bekerja (NENA). PT sebagian memediasi hubungan antara OC dan NENA dan antara AIC dan NENA
10	<i>Readiness levels of intern nursing students during the transition to professional practice within the Al Jouf Region in Saudi Arabia</i> Alruwaili, A. N., Alruwaili, M. M., & Colby, N. (2024)	Untuk menilai tingkat kesiapan mahasiswa keperawatan magang dan menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi transisi mereka ke praktik profesional di wilayah Al Jouf di Arab Saudi	Penelitian ini menggunakan kombinasi metodologi deskriptif, korelasional, dan kualitatif untuk melakukan investigasinya / Sebanyak 135 mahasiswa magang keperawatan direkrut untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Teori kompetensi	Temuan mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan magang (63,7%) menunjukkan tingkat kesiapan sedang. Lebih jauh, 70,4% dan 55,6% mahasiswa menunjukkan kesiapan sedang dalam hal sikap profesional dan fokus pada pasien. Lebih dari sepertiga mahasiswa menunjukkan tingkat kesiapan yang tinggi dalam domain pengaturan diri (36,3%), sementara proporsi yang sama menunjukkan tingkat kesiapan yang tinggi dalam

No	Judul Artikel Author	Tujuan	Metode Sampel	Hasil
			<p>klinis Benner yang berlandaskan pada prinsip "dari pemula menjadi ahli" digunakan untuk memandu landasan teoritis penelitian ini.</p>	<p>domain hubungan interpersonal yang kolaboratif (33,3%). Mahasiswa menggarisbawahi ketergantungan mereka pada system pendidikan sebagai hal yang penting dalam meningkatkan kesiapan mereka untuk praktik klinis.</p>
11	<p><i>The effects of work readiness, organizational justice and professional identity on the work performance of new nurses: a cross-sectional survey</i> Jiang, Z., et al (2024)</p>	<p>Untuk mengeksplorasi pengaruh kesiapan kerja terhadap kinerja kerja perawat baru, dengan fokus pada peran mediasi keadilan organisasi dan identitas profesional</p>	<p>Desain cross-sectional / 607 perawat baru disurvei di 5 rumah sakit di Provinsi Henan, Tiongkok,</p>	<p>Dalam penelitian ini, kami menemukan identitas profesional merupakan variabel mediasi antara kesiapan kerja dan kinerja kerja perawat baru, keadilan organisasi merupakan variabel mediasi antara kesiapan kerja dan kinerja kerja perawat baru dan keadilan organisasi dan identitas profesional memainkan peran mediasi berantai dalam kesiapan kerja dan kinerja kerja.</p>
12	<p><i>New nurses' practice environment, job stress, and patient safety attitudes: a cross-sectional study based on the job demands-resources model</i> Wang, X., et al (2024)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyelidiki sikap keselamatan pasien perawat baru 2. Untuk mengeksplorasi hubungan antara lingkungan praktik, stress kerja dan sikap keselamatan pasien; 3. Untuk menguji peran mediasi stres kerja 	<p>Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dan mengikuti pedoman STROBE untuk penelitian cross-sectional / 370 perawat baru direkrut dari tujuh rumah sakit tersier di provinsi Anhui, Tiongkok</p>	<p>Skor sikap keselamatan pasien perawat baru tergolong sedang. Lingkungan praktik memiliki efek langsung yang signifikan terhadap stres kerja, sikap keselamatan pasien, lingkungan praktik memiliki efek tidak langsung terhadap sikap keselamatan pasien melalui stress kerja, dan efek tidak langsung mencakup 9,9% dari total efek. Model ini mampu menjelaskan 48,3% sikap keselamatan pasien</p>

No	Judul Artikel Author	Tujuan	Metode Sampel	Hasil
		dalam hubungan antara lingkungan praktik dan sikap keselamatan pasien		dengan akurasi prediksi yang sedang
13	<i>Role of patient safety attitudes between career identity and turnover intentions of new nurses in China: A cross-sectional study</i> Amorim-Lopes, M., Fu, W., Papp, K., & Lang, H. (2022).	Untuk mengeksplorasi keselamatan pasien bagi perawat baru, meneliti hubungan antara identitas profesional, budaya keselamatan pasien, dan keinginan untuk pindah kerja perawat yang baru direkrut di Tiongkok, dan memvalidasi peran mediasi budaya keselamatan pasien.	<i>Study design and participants</i> / pada 816 perawat baru di 5 rumah sakit tersier di Provinsi Anhui, Tiongkok	Intensi turnover dari 816 perawat yang baru direkrut adalah $14,16 \pm 3,14\%$. Budaya keselamatan pasien berhubungan positif dengan identitas karier dan berhubungan negatif dengan intensi turnover, sementara keselamatan pasien juga merupakan mediator parsial antara identitas karier dan intensi turnover.
14	Psychometric properties assessment of Chinese version of work readiness scale for graduate nurses (WRS-GN) and associated factors of work readiness: Two cross-sectional studies.	Untuk menilai sifat psikometrik skala tersebut, dan melihat status kesiapan kerja perawat lulusan Tiongkok dan faktor-faktor yang terkait dengan kesiapan kerja	Desain cross-sectional / Sebanyak 30 perawat lulusan berpartisipasi dalam survey pendahuluan. Dua minggu kemudian, kuesioner didistribusikan kembali kepada > 30 responden sesuai dengan standar.	Skala versi bahasa Mandarin yang terdiri dari 37 item terbukti memiliki kualitas psikometrik yang baik. Lima faktor diekstraksi melalui analisis faktor eksploratori, yang dapat menjelaskan 68,637% dari total varians. Lebih jauh, analisis faktor konfirmatori menunjukkan indeks kecocokan dari lima faktor mode: $X^2/df = 1,769$, $RMSEA = 0,067$, $NFI = 0,859$, $RFI = 0,839$, $IFI =$

No	Judul Artikel Author	Tujuan	Metode Sampel	Hasil
	Li, J., Gong, Y., Chen, J., Wu, X., Qiu, W., & Song, Y. (2020)		Responden direkrut melalui kriteria inklusi dan eksklusi berikut. Kriteria inklusi: (1) lulusan keperawatan dari perguruan tinggi dan universitas di Tiongkok; (2) memiliki kemampuan membaca Bahasa Mandarin	0,934, <i>CFI</i> = 0,933, <i>TLI</i> = 0,923. Koefisien korelasi intra-kelas, Cronbach's α dan Guttman Split-half masing-masing adalah 0,805, 0,960 dan 0,903. Hubungan interpersonal, pengalaman kepemimpinan, beasiswa, pengalaman kerja dan kemauan menjadi perawat dikaitkan dengan potensi untuk mencapai kesiapan kerja yang lebih tinggi.
15	Psychometric evaluation of the Korean version of the work readinessscale for graduating nursing students Lee, H., et al (2021).	Untuk menerjemahkan WRS-GN asli Bahasa Inggris ke Bahasa Korea dan mengevaluasi sifat-sifat psikometriknya dengan mahasiswa keperawatan lulusan Korea Selatan.	Desain deskriptif cross-sectional / Sampel praktis sebanyak 251 mahasiswa keperawatan dari empat sekolah keperawatan di Korea Selatan direkrut untuk survey daring menggunakan layanan jejaring sosial (KakaoTalk).	Analisis faktor konfirmatori mengidentifikasi model empat faktor dengan kecocokan yang memuaskan, sejalan dengan skala bahasa Inggris asli. Ada korelasi sedang antara skor WRS-GN dan CRPS ($= 0,675, p < 0,001$). Keandalan konsistensi internal WRS-GN Korea sangat tinggi, dengan alfa Cronbach sebesar 0,95. Faktor-faktor yang terkait dengan kesiapan kerja mahasiswa keperawatan yang lulus menjadi alasan untuk memilih jalur karier dan sekolah keperawatan ini
16	Exploring work readiness A qualitative descriptive study of self-perceptions	Untuk menyelidiki pengalaman nyata dan persepsi diri tentang kesiapan	Studi deskriptif kualitatif / Enam belas perawat baru dari rumah sakit tersier provinsi	Penelitian ini mengidentifikasi empat tema yang mencakup pengalaman nyata perawat baru dan persepsi diri tentang kesiapan kerja:

No	Judul Artikel Author	Tujuan	Metode Sampel	Hasil
	among new graduate nurses Yang H, et al (2024).	kerja di kalangan perawat lulusan baru.	di Tiongkok diikutsertakan dalam penelitian ini, yang mematuhi daftar periksa kriteria pelaporan penelitian kualitatif (COREQ) terkonsolidasi	stress psikologis, konflik emosional, kelelahan empati, dan dilema etika. Stres psikologis mencakup tiga subtema: defisit pengetahuan dan keterampilan, hambatan komunikasi, dan rasa takut. Kelelahan empati terutama ditandai oleh gejala psikologis dan fisik. Dilema etika melibatkan konflik atas perbedaan nilai dan antara realitas klinis dan praktik keperawatan standar

Pembahasan

Literatur review ini sudah melakukan telaah 16 artikel jurnal tentang Kesiapan Kerja Perawat Baru dan Implikasinya terhadap Keselamatan Pasien.

Beberapa studi menunjukkan bahwa perawat baru yang memiliki kesiapan kerja tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan klinis dan lebih responsif terhadap kebutuhan pasien. Sebaliknya, perawat yang merasa tidak siap cenderung mengalami kecemasan yang berdampak pada kinerja dan keselamatan pasien.

Hassan, A. E., et al (2024) dalam studinya menggarisbawahi keefektifan TeamSTEPPS sebagai kerangka kerja yang berharga untuk memfasilitasi transisi yang mulus bagi perawat yang baru lulus ke bidang perawatan kesehatan. Mengintegrasikan TeamSTEPPS ke dalam program pelatihan keperawatan dapat secara signifikan meningkatkan persepsi perawat tentang kerja sama tim dan budaya keselamatan pasien. Oleh karena itu, sangat penting bagi manajer perawat untuk menerapkan TeamSTEPPS secara sistematis, yang bertujuan untuk meningkatkan persepsi kerja sama tim dan menumbuhkan budaya keselamatan pasien di antara para perawat. Lebih jauh, mereka harus menetapkan mekanisme untuk memastikan penerapan keterampilan ini secara konsisten dari waktu ke waktu.

Hamouda, G. M., et al (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sikap perawat terhadap keselamatan memiliki hubungan positif dengan kesiapan mereka untuk semua dimensi peningkatan mutu. Mengenai sikap terhadap keselamatan, respons perawat memiliki

skor rata-rata tertinggi untuk dimensi kepuasan kerja dan pengenalan stres. Sementara skor rata-rata tertinggi untuk kesiapan perawat terhadap peningkatan mutu terkait dengan pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan dan dimensi pemahaman umum tentang kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Jiang, Z., et al (2024) dalam penelitian ini menyoroti pentingnya meningkatkan kinerja perawat baru. Untuk meningkatkan kinerja, manajer harus menciptakan suasana yang adil, merumuskan kebijakan yang transparan, meningkatkan keadilan organisasi perawat baru, dan mempromosikan identitas profesional dan kesiapan kerja perawat baru dengan mengadakan kegiatan atau memberikan ceramah. Ini akan membantu menstabilkan tim keperawatan, meningkatkan lingkungan medis, merangsang semangat kerja perawat baru, dan berkontribusi pada pengembangan rumah sakit.

Wang, X., et al (2024) dalam penelitiannya menekankan pentingnya meningkatkan sikap perawat baru terhadap keselamatan pasien. Administrator rumah sakit harus mengembangkan kebijakan dan strategi untuk mengatasi karakteristik pekerjaan, dan membangun lingkungan kerja yang baik untuk mengurangi stres kerja perawat baru serta meningkatkan keselamatan pasien.

Menurut Yang H, et al (2024) yang ditemukan dalam penelitiannya administrator dan pendidik keperawatan harus meningkatkan program dukungan transisi yang ada untuk perawat baru. Selain itu, pembentukan program pelatihan individual direkomendasikan untuk lebih meningkatkan kesiapan kerja perawat baru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesiapan kerja perawat baru (*working readiness*) merupakan salah satu aspek penting yang menentukan kualitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan beberapa penelitian diketahui bahwa kesiapan kerja perawat baru dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman klinis selama masa pendidikan, dukungan dari lingkungan kerja, dan program orientasi yang efektif. Tantangan utama yang dihadapi perawat baru meliputi kemampuan dalam pengambilan keputusan klinis, komunikasi yang efektif, dan adaptasi terhadap tekanan di lingkungan kerja. Transisi dari dunia pendidikan ke praktik klinis sering kali menimbulkan pengalaman yang mengagetkan yang mempengaruhi kepercayaan diri dan kinerja mereka.

Budaya keselamatan pasien dan kesiapan kerja saling terkait dalam mendukung adaptasi perawat baru. Peran institusi pendidikan dan organisasi tempat kerja sangat penting dalam

menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan profesional. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi intervensi spesifik yang dapat meningkatkan kesiapan kerja dan memperkuat budaya keselamatan pasien di rumah sakit.

Implikasi terhadap Keselamatan Pasien

Kesiapan kerja perawat baru memiliki implikasi langsung terhadap keselamatan pasien. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya kesiapan kerja dapat meningkatkan risiko kesalahan medis, termasuk kesalahan identifikasi lainnya dan kegagalan dalam pengambilan keputusan kritis. Sebaliknya, lingkungan kerja yang mendukung, seperti adanya budaya keselamatan pasien yang kuat, dapat membantu perawat baru mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan kualitas pelayanan. Budaya keselamatan pasien yang efektif mencakup pelatihan keselamatan, komunikasi terbuka, dan kepemimpinan yang mendukung

DAFTAR PUSTAKA

- Alruwaili, A. N., Alruwaili, M. M., & Colby, N. (2024). Readiness levels of intern nursing students during the transition to professional practice within the Al Jouf Region in Saudi Arabia. *BMC Nursing*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02106-5>
- Ayub, F., Afzal, N., Ali, W., Asif, F., ul Hassan, S. S., Haque, G., Ahmed, F. A., Ajani, K., Tharani, Z., Jaffer, M., Haider, A. H., Aboumatar, H. J., & Latif, A. (2024). Exploring medical and nursing students' perceptions about a patient safety course: a qualitative study. *BMC Medical Education*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05348-8>
- Bahar, S., & Onler, E. (2020). Turkish surgical nurses' attitudes related to patient safety: A questionnaire study. In *From: Nigerian Journal of Clinical Practice* (Vol. 23, Issue 4).
- Baharum, H., Ismail, A., Awang, Z., McKenna, L., Ibrahim, R., Mohamed, Z., Hassan, N. H., & Mohamad Yahaya, A. H. (2024). The influencing factors of newly employed nurses' adaptation in Malaysia: a structural equation modelling assessment. *BMC Nursing*, 23(1), 879. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02543-2>
- Forbes, T. H., Scott, E. S., & Swanson, M. (2020). New graduate nurses' perceptions of patient safety: Describing and comparing responses with experienced nurses. *Journal of Continuing Education in Nursing*, 51(7), 309–315. <https://doi.org/10.3928/00220124-20200611-06>

- Granel, N., Manresa-Domínguez, J. M., Watson, C. E., Gómez-Ibáñez, R., & Bernabeu-Tamayo, M. D. (2020). Nurses' perceptions of patient safety culture: A mixed-methods study. *BMC Health Services Research*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-020-05441-w>
- Gusnia, S. S., & Saragih, N. (2013). Hubungan Karakteristik Perawat pada Program Preceptorship terhadap Proses Adaptasi Perawat Baru. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 1(1)
- Hamouda, G. M., Mohammed, S., El-Aliem, F., Farghaly, S. M., & El-Aliem, A. (n.d.). *Nurses' Safety Attitude and their Readiness for Quality Improvement*. 7(6), 22–29. <https://doi.org/10.9790/1959-0706042229>
- Hassan, A. E., Mohammed, F. A., Zakaria, A. M., & Ibrahim, I. A. (2024). Evaluating the Effect of TeamSTEPPS on Teamwork Perceptions and Patient Safety Culture among Newly Graduated Nurses. *BMC Nursing*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01850-y>
- Jalali, A., Naghibzadeh, A., Mohammadi, M. M., Rostami, M., Kalhory, P., Taghvostani, N. M., & Moradi, K. (2024). Translation and validation of the Persian version of the Nursing Practice Readiness Scale (NPRS) for new graduate nurses. *BMC Nursing*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02434-6>
- Jepsen, K., Lindström, V., Wihlborg, J., & Hörberg, A. (2024). Newly employed nurses' transition into their new role in the ambulance service—a qualitative study. *BMC Nursing*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01745-y>
- Jiang, Z., Su, Y., Meng, R., Lu, G., Liu, J., & Chen, C. (2024). The effects of work readiness, organizational justice and professional identity on the work performance of new nurses: a cross-sectional survey. *BMC Nursing*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02420-y>
- Khider, Y. I. A., Allam, S. M. E., Zoromba, M. A., & Elhapashy, H. M. M. (2024). Nursing students' perspectives on patients' safety competencies: a cross-sectional survey. *BMC Nursing*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01966-1>
- Lee, H., Min, H., Kim, C., Shim, K., Song, Y., & Kim, E. (2021). Psychometric evaluation of the Korean version of the work readiness scale for graduating nursing students. *Collegian*, 28(1), 128–134. <https://doi.org/10.1016/j.colegn.2020.03.002>

- Li, J., Gong, Y., Chen, J., Wu, X., Qiu, W., & Song, Y. (2020). Psychometric properties assessment of Chinese version of work readiness scale for graduate nurses (WRS-GN) and associated factors of work readiness: Two cross-sectional studies. *Nurse Education Today*, 89. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2020.104416>
- Malinowska-Lipień, I., Micek, A., Gabrys, T., Kózka, M., Gajda, K., Gniadek, A., Brzostek, T., & Squires, A. (2021). Nurses and physicians attitudes towards factors related to hospitalized patient safety. *PLoS ONE*, 16(12 December). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0260926>
- Oweidat, I. A., Atiyeh, H., Alost, M., Al-Mugheed, K., Saeed Alabdullah, A. A., Alzoubi, M. M., & Farghaly Abdelaliem, S. M. (2024). The influence of hospital accreditation on nurses' perceptions of patient safety culture. *Human Resources for Health*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12960-024-00920-1>
- Ogawa, M., Ae, R., Sasahara, T., & Omi, K. (2024). Effective prevention of early resignation of newly graduated nurses: a transactional analysis. *BMC Nursing*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02385-y>
- Podubinski, T., Jessup, B., Kirschbaum, M., Bailie, J., Heaney, S., Sheepway, L., & Bourke, L. (2024). Perspectives of work readiness among Australian health students trained during the COVID-19 pandemic. *BMC Medical Education*, 24(1), 1053. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-06044-3>
- Reyes Ramos, M. J., & Costa Abós, S. (2024). Patient Safety Culture: Nurses' Perspective in the Hospital Setting. *Healthcare (Switzerland)*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/healthcare12101010>
- Rogers, S., Lai, J., Walker, A., Rawson, H., & Redley, B. (2023). Development of work readiness in graduate nurses during a Transition to Practice Program: A survey study. *Collegian*, 30(4), 595–601. <https://doi.org/10.1016/j.colegn.2023.05.007>
- Siallagan, A., Sigalingging, V., Rajagukguk, S., Stikes, P. N., Elisabeth, S., Medan, S., & Utara, I. (2022). *HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI NERS* (Vol. 2, Issue 2).
- Sitorus, E., & Mahendra, D. (2017). Dampak caring preceptor dan metode preceptorship dalam meningkatkan percaya diri perawat baru di RSUD UKI Jakarta. *Nursing current*, 5(2), 69-87.

- Tawfik, A. F., & Mahgoub, S. A. E. fattah. (2024). Effect of authentic leadership on work readiness: the mediating role of nurses' agility. *BMC Nursing*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02362-5>
- Wang, X., Liu, M., Xu, T., Wang, K., Huang, L., & Zhang, X. (2024). New nurses' practice environment, job stress, and patient safety attitudes: a cross-sectional study based on the job demands-resources model. *BMC Nursing*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02135-0>
- Yang H, Yang L, Chen L, Liu J, Cui S, Zhang L. Exploring work readiness: A qualitative descriptive study of self-perceptions among new graduate nurses. *Heliyon*. 2024 Mar 25;10(7):e28507. doi: 10.1016/j.heliyon.2024.e28507. PMID: 38689979; PMCID: PMC11059559.
- Zhang, J., Xia, L., Wang, Y., Yi, T., Wang, Y., Zhou, E., & Dong, C. (2024). Predictive factors of turnover intention of newly graduated nurses in their first year of employment: a longitudinal study. *BMC Nursing*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02205-3>